

PkM Sastra Jepang FISIB Unpak di Desa Ciputri

Rilis: 25 Agustus 2022 | Oleh: FISIB



FISIB — Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan, telah menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertajuk "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jepang Metode Hybrid Learning Pada Petani Muda Okiagaru Dalam Persiapan Magang Pertanian ke Jepang di Desa Ciputri". Kegiatan tersebut diketuai oleh Yelni Rahmawati, M.Si., dengan anggota Dr. Henny Suharyati, M.Si. dan Alo Karyati, M.Pd. dengan melibatkan 4 orang mahasiswa.

"Pelatihan dimulai pada bulan Agustus hingga Desember 2022 dan merupakan kegiatan hibah internal LPPM Universitas Pakuan." Ungkap Yelni Rahmawati ketua Tim PkM.

"Kegiatan ini bertujuan Meningkatkan Kemampuan literasi berbahasa Jepang untuk komunitas P4S Okiagaru. Luaran kegiatan ini berupa modul video pembelajaran yang bisa digunakan oleh para peserta pelatihan" Lanjutnya.

P4S Okiagaru merupakan Kelompok Pemuda Tani (KPT) yang berdiri pada tanggal 25 Desember 2004 bertempat di Desa Siliwangi, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Perintis sekaligus

ketua KPT P4S Okiagaru adalah Agus Ali Nurdin, SE., atau lebih dikenal sebagai Mr. Guslee. Pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, Mr. Guslee dipilih oleh Kementerian Pertanian RI untuk mengikuti program

magang petani muda ASEAN di Jepang. Agricultural Exchange Council (JAEC) yang bertujuan meningkatkan kualitas SDM petani muda ASEAN dalam mengelola usaha pertanian yang berorientasi pada bidang agribisnis.

Pada bulan Maret tahun 2009 setelah menyelesaikan magang di Jepang, Mr. Guslee bekerjasama dengan alumni magang Jepang, Yuki Aramdhani, A.Md. untuk mentransformasikan KPT Okiagaru menjadi kelompok pemuda tani yang berbasis agribisnis dengan spesialisasi produk sayuran jepang yang diberi nama Okiagaru Farm.

Indonesia dan Jepang merupakan negara yang berbasis industri pertanian. Peluang kerja masih terbuka lebar namun minat

dalam bidang ini masih tergolong rendah anggapan yang muncul pertanian bukan sebagai masa depan yang cerah. Namun tidak bagi komunitas okiagaru farm.

Berdasarkan dari pengalaman Okiagaru Farm Pertanian menjadi peluang yang menjanjikan. Perbedaan situasi pertanian Jepang dan Indonesia yang berbeda, Pertanian di Jepang lebih sejahtera, karena perbedaan ini membuat antusiasme para pemuda di Indonesia untuk mencoba pengalaman bertani di Jepang. Selain itu Jepang juga menyambut baik kehadiran pemuda-pemuda dari Indonesia untuk bekerja di Jepang, karena mereka kekurangan tenaga muda untuk melakukan kegiatan pertanian yang banyak memerlukan aktivitas fisik.

Berlandaskan latar belakang tersebut oleh karenanya diadakan pelatihan Okiagaru di Desa Ciputri, yang diketuai oleh Yelni Rahmawati.

Yelni menargetkan seluruh peserta yang mengikuti pelatihan tersebut akan lulus ujian kemampuan Bahasa Jepang level N5, dan diharapkan para peserta akan meningkatkan kemampuan literasi Berbahasa Jepang Untuk Komunitas Okiagari, harapnya.